

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Kramatlaban dalam mengatasi kemalasan sekolah anak usia 12 tahun, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebiasaan Sekolah Dasar (SD) adalah sudah menjadi hak dan kewajiban setiap anak usia 7-12 tahun. Namun, ketika pelaksanaannya ada saja anak yang masih malas untuk bersekolah. Bentuk-bentuk kemalasan dan alasan anak malas bersekolah ialah: bosan dengan lingkungan sekolah, tidak diberi uang jajan, ada salah satu guru yang ditakuti, dan kurang perhatian atau kasih sayang dari orang tua.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan anak malas sekolah ialah: faktor pengawasan dan faktor keteladanan.
3. Dalam penerapan teknik token ekonomi untuk mengatasi kemalasan sekolah pada anak usia 12 tahun. Peneliti melakukan tujuh pertemuan selama satu bulan. Pertemuan pertama, kedua dan ketiga merupakan tahap awal atau tahap persiapan. Kemudian, pertemuan keempat, kelima dan

keenam merupakan tahap inti. Selanjutnya, pertemuan ketujuh merupakan tahap akhir atau penutup. Berdasarkan hasil penelitian sebelum teknik token ekonomi diterapkan, klien masih malas sekolah. Namun, setelah teknik token ekonomi diterapkan, klien mulai menunjukkan perilaku yang baik, klien sudah bisa sekolah dengan rajin dan giat serta dapat menyesuaikan diri dengan aturan yang ada di sekolah.

B. Saran

1. Bagi Orangtua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi orangtua untuk mengatasi kemalasan sekolah anak usia 12 tahun di Desa Kramatlaban.

2. Bagi Anak

Anak diharapkan bisa mempertahankan perilaku barunya yang lebih baik meskipun teknik token ekonomi sudah tidak diterapkan lagi. Anak diharapkan mempunyai kesadaran sendiri untuk lebih giat lagi dalam bersekolah.